

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek (surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan), perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pada prinsipnya, pasar modal merupakan tempat bertemunya investor yang memiliki kelebihan dana dengan manajemen yang membutuhkan dana (Tandelilin, 2010:26). Pertemuan ini merupakan proses jual beli penawaran surat berharga. Salah satu surat berharga yang diperjualbelikan adalah saham (tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas). Pilihan investasi ini cukup likuid, likuid yang dimaksud adalah kemampuan untuk membeli atau menjual sejumlah sekuritas secara cepat.

Para investor pasti perlu memiliki informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan harga saham dan pertimbangan lainnya untuk mengambil keputusan mengenai saham yang akan dipilih. Informasi ini bertujuan untuk meminimalisir ketidakpastian dari tingkat resiko yang terjadi serta sekaligus membantu investor mendapatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pihak yang dapat membantu dalam pelaksanaan transaksi jual beli saham maupun

memberikan informasi yang dibutuhkan investor yaitu salah satunya adalah *dealer*.

Dalam transaksi jual beli saham, *dealer* membantu investor dalam mengatasi ketidaksesuaian antara harga dan jumlah yang tidak sesuai dengan harapan. *Dealer* akan melaksanakan transaksi untuk memperoleh keuntungan sendiri. Keuntungan yang didapat adalah saat terjadinya aktivitas *bid-ask spread*. *Bid price* (harga beli) adalah harga beli tertinggi yang menyebabkan investor bersedia untuk membeli suatu saham. *Ask price* (harga jual) adalah harga jual terendah yang menyebabkan investor bersedia untuk menjual suatu sahamnya (Agus dan Tan, 2008). Selisih antara harga jual dan harga beli dinamakan *bid-ask spread* (Agus Purwanto, 2003).

Salah satu alat ukur agar investor lebih memperhatikan *bid-ask spread* yaitu dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat diidentifikasi bahwa saham tersebut disenangi oleh investor. Dari sudut pandang para *dealer*, hal tersebut adalah kesempatan untuk mengoreksi harga jual (cenderung menurun) dan harga beli (cenderung naik) sehingga tidak perlu memegang saham terlalu lama dan menurunkan biaya kepemilikan saham yang berarti memperkecil *bid-ask spread*.

Varian *return* saham adalah metode pengukuran untuk mengetahui besarnya risiko total yang dikaitkan dengan *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dengan *actual return* (tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata) investasi saham perusahaan selama periode tertentu. Investor *risk seeker* cenderung akan menginvestasikan pada saham yang mempunyai varian return

besar. Semakin tinggi risiko akibat pergerakan harga saham, maka akan menutupinya dengan *spread* yang tinggi.

Volume perdagangan menggambarkan aktivitas jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal. Volume perdagangan yang kecil cenderung memperlihatkan ketidakyakinan investor akan suatu saham yang diperdagangkan. Sebaliknya, volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh investor. Dalam hal ini, *dealer* akan merubah posisi kepemilikan sahamnya (tidak memegang saham terlalu lama) agar biaya kepemilikannya semakin rendah (memperkecil *bid-ask spread*).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami Ady, Ubud Salim, dan Harry Susanto (2010) menyatakan bahwa harga saham dan volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Penelitian yang dilakukan Febrica Dewi Paramita dan Agung Yulianto (2014) menyatakan bahwa harga saham juga berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*, tetapi volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*. Halim Santoso dan Nanik Linawati mengemukakan bahwa varian return saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*.

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang di atas serta untuk dapat mendukung hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali dengan topik **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *BID-ASK SPREAD* SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga saham, varian *return* dan volume perdagangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *bid-ask spread* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah harga saham, varian *return* dan volume perdagangan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *bid-ask spread* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang didasarkan oleh perumusan masalah adalah :

1. Menguji pengaruh harga saham, varian *return* dan *volume* perdagangan secara simultan terhadap *bid-ask spread* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh harga saham, varian *return* dan *volume* perdagangan secara parsial terhadap *bid-ask spread* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai *bid-ask spread* adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan menguji kemampuan serta menerapkan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam menganalisis pengaruh harga saham, varian *return* dan *volume* perdagangan terhadap *bid-ask spread*.

2. Bagi Investor

Menyediakan informasi untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat melakukan pembelian ataupun penjualan saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran.

